

**Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Lembaga
Pemerintahan Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and
Use a Technology* (UTAUT)**

(Studi Kasus : DISHUBKOMBUDPAR Kota Salatiga)

Artikel Ilmiah



Peneliti :

Widya Suprpto

682012038

1956

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Salatiga

2016



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Suprpto
NIM : 682012038 Email : 682012038@student.uksw.edu
Fakultas : Fakultas Teknologi Informasi Program Studi : Sistem Informasi
Judul tugas akhir : Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pemerintahan Menggunakan
Unified Theory of Acceptance and Use a Technology (UTAUT) (Studi Kasus :
DISHUBKOMBUDPAR Kota Salatiga)
Pembimbing : 1. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 5 September 2016



Widya Suprpto



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Suprpto
NIM : 682012038 Email : 682012038@student.uksw.edu
Fakultas : Fakultas Teknologi Informasi Program Studi : Sistem Informasi
Judul tugas akhir : Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pemerintahan Menggunakan
Unified Theory of Acceptance and Use a Technology (UTAUT) (Studi Kasus :
DISHUBKOMBUDPAR Kota Salatiga)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas - Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai).

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 9 September 2016

Widya Suprpto

Mengetahui,

Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.

F-LIB-081

Lembar Pengesahan

Judul Tugas Akhir : Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada
Lembaga Pemerintahan Menggunakan *Unified
Theory of Acceptance and Use a Technology*
(UTAUT) (Studi Kasus : Dishubkombudpar
Kota Salatiga)

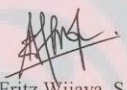
Nama Mahasiswa : Widya Suprpto

NIM : 682012038

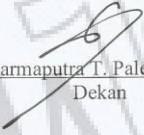
Program Studi : Sistem Informasi

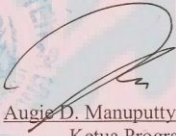
Fakultas : Teknologi Informasi

Menyetujui,


Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.
Pembimbing

Mengesahkan,


Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.
Dekan


Augie D. Manuputty, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program Studi

Dinyatakan Lulus Ujian Review tanggal : 23 Agustus 2016

Reviewer :


Andeka Rocky Tanaamah, SE., M.Cs. :

Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Widya Suprpto
NIM : 682012038
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknologi Informasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul ;

Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pemerintahan Menggunakan
Unified Theory of Acceptance and Use a Technology (UTAUT) (Studi Kasus :
DISHUBKOMBUDPAR Kota Salatiga)

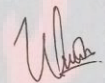
yang dibimbing oleh ;

1. Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.
adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya aku seolah-olah sebagai karya saya tanpa memberikan pengakuan pada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 14 September 2016

Yang memberi pernyataan,



Widya Suprpto

**Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Lembaga
Pemerintahan Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use a
Technology* (UTAUT)
(Studi Kasus : DISHUBKOMBUDPAR Kota Salatiga)**

¹⁾Widya Suprpto, ²⁾Agustinus Fritz Wijaya

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia
E-mail : ¹⁾angelawidya07@gmail.com, ²⁾agustinus.fritz@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out how to analyze the utilization of information technology in Dishubkombudpar using the model of UTAUT. The research is based on the model proposed by Venkatesh et al., (2003) is a model Unified Theory of Acceptance and Use a Technology (UTAUT). This research use data that obtained from individual perception of information technology user of Dishubkombudpar Salatiga. Data were collected using a questionnaire that is sent directly to organization (primary data). Data were analyzed by using correlation. The results indicate that the performance expectancy, effort expectancy, and facilitating conditions are significant positive influence to information technology usage and intention.

Keywords : *UTAUT, Information Technology, Dishubkombudpar, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Conditions, Use Behavior*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisa pemanfaatan teknologi informasi di Dishubkombudpar menggunakan model UTAUT. Penelitian ini menguji model yang diajukan oleh Venkatesh., et al (2003) yaitu model *Unified Theory of Acceptance and Use a Technology* (UTAUT). Data diperoleh dari persepsi individu pemakai teknologi informasi pada Dishubkombudpar Salatiga. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dikirimkan langsung ke organisasi (data primer). Data dianalisis menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

Kata kunci : UTAUT, Teknologi Informasi, Dishubkombudpar, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan teknologi informasi.

1) Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
2) Staf Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

1. Pendahuluan

Teknologi informasi semakin berperan dalam setiap aktifitas manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi, dapat semakin mempermudah segala aktifitas yang kita kerjakan, kita dapat dengan mudah mengolah hingga menyampaikan informasi. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi masih kurang menjadi perhatian lembaga pemerintahan. Padahal pemanfaatan teknologi informasi sekarang ini sangatlah penting karena mampu menunjang pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, selain itu pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu lembaga juga mampu meningkatkan efisiensi lembaga dari segi waktu sekaligus untuk mencapai tujuan lembaga itu sendiri. *Unified Theory of Acceptance and Use a Technology* (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan Teknologi Informasi. Pemanfaatan teknologi informasi selalu berhubungan dengan penerimaan pengguna. Sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami teknologi tersebut adalah hal penting untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi teknologi informasi tersebut (Venkatesh, 2003).

Model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Salah satunya Venkatesh, et al. (2003) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use a Technology* (UTAUT). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan TI sedangkan minat pemanfaatan (*behavioral intention*).

Dinas Perhubungan, Komunikasi, Budaya dan Pariwisata (Dishubkombudpar) merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang memanfaatkan Teknologi Informasi sejak tahun 1990-an dan belum optimal dalam pemanfaatannya. Ada beberapa aplikasi online dan offline yang digunakan oleh Dishubkombudpar, beberapa aplikasi online sudah digunakan sejak tahun 2000 misalnya yaitu SIAPBD (Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah), SIMPeg (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah), dan beberapa aplikasi online lainnya. Sedangkan aplikasi offline yang digunakan oleh Dishubkombudpar sejak lama adalah SIKBWU atau Sistem Informasi Kendaraan Bermotor Wajib Uji. Dalam hal ini kebiasaan pengguna Dishubkombudpar Kota Salatiga dalam pemanfaatan Teknologi Informasi masih kurang. Kendala yang terdapat dalam pemanfaatan aplikasi online yaitu jaringan yang bermasalah dan aplikasi yang error karena gangguan dari pusat. Kualitas SDM masih kurang dikarenakan pada lembaga ini rata-rata penggunaannya adalah lulusan Sekolah Menengah Atas dan tidak paham dengan TI serta fasilitas yang sudah mencukupi tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal karena tidak ada pengelola khusus untuk penggunaan TI.

Model UTAUT mendorong penulis untuk meneliti terhadap pemanfaatan teknologi yang didasari oleh aspek kebiasaan dan penerimaan di Dishubkombudpar Kota Salatiga.

2. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya yang berjudul “*Unified Theory of Acceptance and Use a Technology (UTAUT)*” merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al (2003). UTAUT merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi. Penelitian pertama dilakukan oleh Venkatesh, et al (2003) mengenai *User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View*. Dalam penelitian ini melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan Teknologi Informasi, penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan TI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan TI sedangkan minat pemanfaatan TI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan TI (Venkatesh, et al. 2003).

Penelitian lainnya adalah pengembangan model *user acceptance* aplikasi KPP percontohan studi kasus : KPPN di Wilayah DKI Jakarta. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *use behavior* dan *managerial intervention* tidak berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* (Fikriansyah dan Albarda, 2010). Penelitian lain yaitu *An Application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software* yang diteliti oleh Marchewka, et al. (2007). Dalam penelitiannya ini Marchewka, et al menyatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan, dan ekspektasi usaha serta faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use a Technology (UTAUT)*, maka penulis ingin meneliti kembali untuk mendapatkan bukti apakah dengan teori yang sama yaitu UTAUT tetapi responden, waktu dan tempat yang berbeda akan tetap menunjukkan hasil yang sama. Peneliti menganalisa penerimaan teknologi informasi dengan menguji empat konstruk yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. (Venkatesh, et al. 2003)

Beberapa teori yang melandasi penelitian ini, diantaranya yaitu model penerimaan teknologi (*Theory Acceptance Model* atau TAM), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), minat pemanfaatan (*behavioral intention*), sistem informasi, dan lembaga pemerintahan.

Model *Theory Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian Sistem Informasi (SI) karena model ini lebih sederhana dan mudah dalam penerapannya. Kemanfaatan (*usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka dapat meningkatkan kinerja mereka. (Davis, et al., 1989).

Model *Unified Theory of Acceptance and Use a Technology (UTAUT)* merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan

penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi. UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh, et al. (2003). Venkatesh, et al. (2003) mendefinisikan Ekspektasi Kinerja (*performace expectancy*) sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya berupa tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel mudah dipahami dan mudah dalam hal pengoperasiannya akan menimbulkan minat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dan seterusnya akan menggunakan teknologi informasi tersebut. Davis (1989).

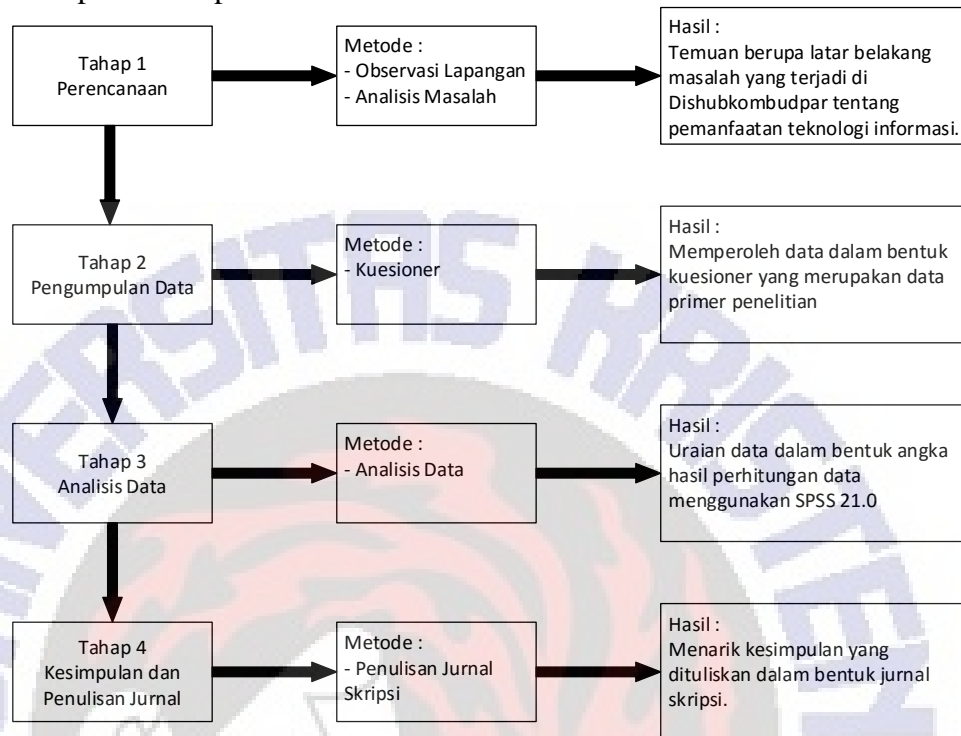
Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem (Triandis (1980)). Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seseorang akan berminat untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan ingin mengukur korelasi antar variabel yang sudah di hipotesakan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Dishubkombudpar Kota Salatiga, dimana karyawan tersebut telah menggunakan teknologi informasi. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah dengan mengisi kuesioner. Dalam pengumpulan data yang akan di analisis untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Alat pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, ukuran jawaban pada penelitian ini diberi ukuran dari 1 sampai dengan 5. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi merupakan variabel independen, variabel ini dinilai menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu : 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju. Pada penelitian ini minat pemanfaatan sebagai variabel dependen.

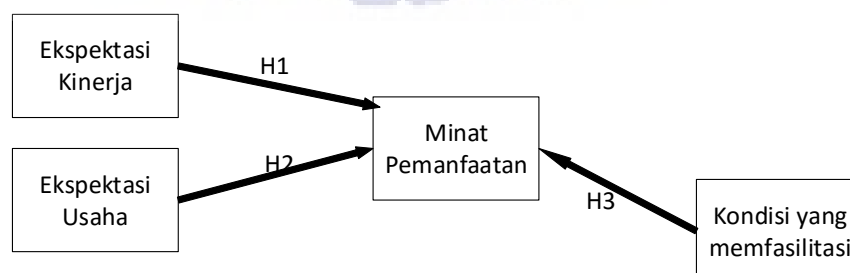
Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Langkah pertama pada penelitian ini adalah pada tahap perencanaan dilakukan observasi lapangan serta analisis masalah yang menghasilkan temuan latar belakang masalah tentang pemanfaatan teknologi informasi di Dishubkombudpar. Langkah kedua yaitu pengumpulan data, data diperoleh dalam bentuk kuesioner yang merupakan data primer yang digunakan untuk penelitian., pada tahap ketiga yaitu analisis data, data dihitung menggunakan SPSS 21.0. dan tahap ke empat yaitu kesimpulan dan proses penulisan jurnal skripsi, dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil perhitungan data dan dituliskan dalam bentuk jurnal skripsi.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, yaitu minat pemanfaatan TI. Sedangkan variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi.



Gambar 2. Model Penelitian

Gambar 2 menjelaskan tentang hipotesa yang sudah ditentukan oleh penulis, sebagai berikut :

- **Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi (*Behavioral Intention*)**

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam peningkatan kinerjanya. Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. dengan melihat kegunaan, motivasi dan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, maka timbul minat pemanfaatan akan teknologi informasi oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, et al. (2003). Berdasarkan uraian ini, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

- **Pengaruh Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) Terhadap Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi (*Behavioral Intention*)**

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya tenaga dan waktu seorang individu dalam melakukan pekerjaannya. Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan minat dalam diri individu bahwa sistem mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis 2000).

Hal ini konsisten dengan penelitian Venkatesh, et al., (2003), dimana ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian ini, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₂ : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

- **Pengaruh Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) terhadap Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi (*Behavioral Intention*)**

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi menurut Triandis (1980) didefinisikan sebagai faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Venkatesh, et al. (2003) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian :

H₃ : Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Data dikumpulkan berdasarkan kuesioner yang dikirimkan penulis ke Dishubkombupar Kota Salatiga. Berdasarkan dari hasil pengumpulan data, kuesioner yang dikirim 115 lembar. Kuesioner yang kembali 68 lembar sedangkan yang layak untuk dianalisis adalah sebanyak 57 kuesioner.

Profil responden dibentuk dari hasil tabulasi data yang sudah dikumpulkan menjadi data yang lebih terstruktur. Dari 57 responden yang ikut berpartisipasi, sebagian besar berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 52 responden (91%) dan sebagian besar berusia antara 36-50 tahun sebanyak 27 orang (47%) dengan tingkat akhir pendidikan responden adalah Sekolah Menengah Akhir (SMA) dengan jumlah 25 responden (43%). Dan jika dilihat dari pengalaman kerja, rata-rata pengalaman kerja responden adalah lebih dari 10 tahun, sebanyak 46 responden (81%). Profil responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Profil Responden

Deskripsi	Jumlah	Presentase
Usia :		
20 – 35 tahun	12 responden	21 %
36 – 50 tahun	27 responden	47 %
51 – 65 tahun	18 responden	32 %
Jenis Kelamin :		
Pria	52 responden	91 %
Wanita	5 responden	9 %
Pendidikan :		
S2	3 responden	5 %
S1	14 responden	25 %
Diploma	3 responden	5 %
SMA	25 responden	45 %
Lain-lain	12 responden	21 %
Pengalaman Kerja :		
≤ 10 tahun	11 responden	19 %
≥ 10 tahun	46 responden	81 %

Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menguji reliabilitas dan validitas. Sebelum dilakukan uji korelasi, penulis melakukan seleksi item serta uji asumsi dan juga data terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS Statistics 21.0. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. (Nunally, 1967 pada Ghozali, 2005). Sedangkan validitas diukur dengan *corrected item-total correlation* yaitu dengan membandingkan R-tabel dengan R-hasil. Nilai R_{tabel} dilihat dari tabel R, dengan cara menghitung $t_{table} = df = ((n-2) * 0.05)$. N adalah jumlah responden. Maka nilai $t_{table} = ((57-2) * 0.05) = 2.75$. Jika R-hasil > R-tabel, maka variabel tersebut valid.

Hasil pengujian reliabilitas dengan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan nilai >0.60 maka variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi yang memfasilitasi dikatakan reliabel. Data hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Status
1. Ekspektasi Kinerja	5	0.982	Reliabel
2. Ekspektasi Usaha	4	0.880	Reliabel
3. Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	3	0.950	Reliabel
4. Kondisi yang memfasilitasi	3	0.912	Reliabel

Sementara untuk hasil pengujian validitas menggunakan *corrected item-total correlation*, dengan membandingkan R-hasil dengan R-tabel menunjukkan hasil data yang valid, maka dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	Status
Ekspektasi Kinerja	EK 1	0.941	Valid
	EK 2	0.944	Valid
	EK 3	0.941	Valid
	EK 4	0.955	Valid
	EK 5	0.961	Valid
Ekspektasi Usaha	EU 1	0.797	Valid
	EU 2	0.738	Valid
	EU 5	0.616	Valid
	EU 6	0.818	Valid
Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	MPTI 1	0.876	Valid
	MPTI 2	0.90	Valid
	MPTI 3	0.921	Valid
Kondisi yang memfasilitasi	KM 1	0.82	Valid
	KM 2	0.819	Valid
	KM 5	0.835	Valid

Uji Asumsi

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar hipotesa. Penulis menetapkan tiga hipotesa, yaitu :

H₁ : Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

H₂ : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

H₃ : Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan TI.

Tetapi sebelum dilakukan uji korelasi, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu. Dalam uji asumsi terdapat dua jenis pengujian yang dilakukan yaitu uji normalitas data dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi, yang artinya sebelum kita melakukan analisis data, data tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

No.	UJI NORMALITAS	Asymp. Sig. (Nilai Sinifikansi)	Test Distribution
1.	Uji Normalitas Ekspektasi Kinerja & Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,056	Normal
2.	Uji Normalitas Ekspektasi Usaha & Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,314	Normal
3.	Uji Normalitas Kondisi yang Memfasilitasi & Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,158	Normal

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 4, output yang dihasilkan adalah diketahui bahwa nilai signifikansi Uji Normalitas Ekspektasi Kinerja & Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi, Uji Normalitas Ekspektasi Usaha dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Uji Normalitas Kondisi

yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,056, 0,314, dan 0,158 adalah lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan atau tidak. Kedua variabel dapat dikatakan linier bila memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* ($p > 0.05$). Akan tetapi meski *deviation from linearity* tidak signifikan tetapi linearitynya signifikan maka data kita tetap dapat diasumsikan linier.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Anova Table					
No.	Uji Linieritas			Deviation from Linearity	Sig.
1.	Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi * Ekspektasi Kinerja			0,000	0,000
2.	Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi * Ekspektasi Usaha			0.003	0.003
3.	Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi * Kondisi yang Memfasilitasi			0.228	0.228

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan yang tidak linier antara ekspektasi kinerja * minat pemanfaatan teknologi informasi pada karyawan Dinas Perhubungan, Komunikasi, Pariwisata dan Budaya Kota Salatiga dengan *deviation from linearty* sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Sedangkan *deviation from linearity* untuk minat pemanfaatan teknologi informasi * ekspektasi usaha adalah sebesar 0.003 ($p < 0.05$). Dan untuk minat pemanfaatan teknologi informasi * kondisi yang memfasilitasi nilai *deviation from linearity* sebesar 0.228 ($p > 0.05$).

Uji Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Untuk penarikan kesimpulan uji hipotesa, pada bagian *Pearson Correlation* dan Sig, apabila nilai $r > 0$ maka terdapat korelasi positif, dan apabila nilai $r < 0$ maka terdapat korelasi negatif, dan hubungan tersebut dapat dikatakan signifikan apabila nilai sig ($p < 0.05$). (Sugiyono, 2010).

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi**Correlations**

Hipotesa	Uji Korelasi	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	Sig
Hipotesa 1	Ekspektasi Kinerja, Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.588	0.01, Signifikan
Hipotesa 2	Ekspektasi Usaha, Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.598	0.01, Signifikan
Hipotesa 3	Kondisi yang Memfasilitasi, Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.667	0.01, Signifikan

Pengujian korelasi dilakukan untuk hipotesa 1 yaitu ekspektasi kinerja dan minat pemanfaatan teknologi informasi. Pada output tabel 6, berdasarkan nilai *Pearson Correlation*, dari output uji hipotesa 1 diketahui antara ekspektasi kinerja dan minat pemanfaatan memiliki nilai $r\ 0.588 > 0$ yang berarti terdapat korelasi positif. Berdasarkan nilai signifikansi 0.01 ($p < 0.05$), maka hubungan antar variabel dapat dikatakan signifikan.

Pada hipotesa 2 yaitu ekspektasi usaha dan minat pemanfaatan teknologi informasi. Pada output tabel 6, berdasarkan nilai *Pearson Correlation*, dari output uji hipotesa 2 diketahui antara ekspektasi usaha dan minat pemanfaatan memiliki nilai $r\ 0.598 > 0$ yang berarti terdapat korelasi positif. Berdasarkan nilai sig 0.01 ($p < 0.05$), maka hubungan antar variabel dapat dikatakan signifikan.

Pada hipotesa 3 dilakukan uji korelasi yaitu kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan teknologi informasi. Pada output tabel 6, berdasarkan nilai *Pearson Correlation*, dari output uji hipotesa 4 diketahui antara variabel kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan memiliki nilai $r\ 0.667 > 0$ yang berarti terdapat korelasi positif. Berdasarkan nilai sig 0.01 ($p < 0.05$), maka hubungan antar variabel dapat dikatakan signifikan.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pearson Correlation	Sig	Kesimpulan	Pengaruh
H1	0.588	0.01	Diterima	Positif, Signifikan
H2	0.598	0.01	Diterima	Positif, Signifikan
H3	0.667	0.01	Diterima	Positif, Signifikan

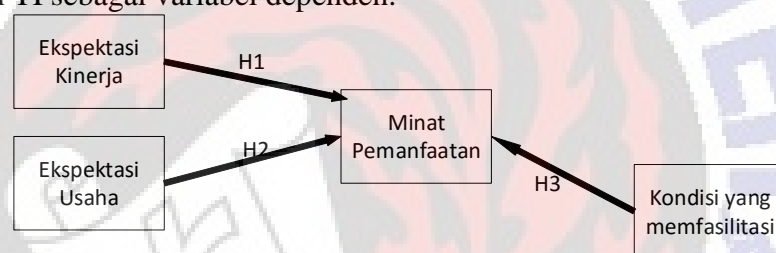
Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Tabel 7 menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai nilai *pearson correlation* 0.588 dan sig 0.01 sehingga hipotesis 1 diterima, yang berarti bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Tabel 7 menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai *pearson correlation* 0.598 dan sig 0.01 sehingga hipotesis 2 diterima, yang berarti bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Tabel 7 menunjukkan kondisi yang memfasilitasi mempunyai nilai *pearson correlation* 0.667 dan sig 0.01 sehingga hipotesis 3 diterima, yang berarti bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian maka model penelitian yang digunakan adalah seperti pada Gambar 4 dibawah ini. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel independen dan minat pemanfaatan TI sebagai variabel dependen.



Gambar 4. Model Penelitian setelah pengujian Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan dari hasil hipotesa yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa : 1) ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi yang berarti bahwa responden meyakini bahwa dengan menggunakan teknologi informasi akan membantu meningkatkan kinerjanya. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian dari Venkatesh et al (2003), yaitu Venkatesh mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Dari hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan dengan meningkatkan ekspektasi kinerja dan menanamkan keyakinan bahwa menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja responden. 2) variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi, artinya responden akan menggunakan teknologi informasi jika mereka merasa bahwa teknologi informasi itu mudah dan tidak memerlukan tenaga dan waktu dalam pemanfaatannya. Hal ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989), Venkatesh et al (2003) dan Venkatesh dan Davis (2000).

3) Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Semakin banyak infrastruktur yang memadai dan teknisi yang menangani teknologi informasi maka responden akan semakin

menggunakan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Triandis (1980), yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil penelitian serta mengingat masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pemanfaatan teknologi informasi bagi organisasi, maka penulis memiliki rekomendasi dan rencana tindak lanjut bagi lembaga pemerintahan, yaitu berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi lembaga pemerintahan untuk meningkatkan dan menanamkan keyakinan kepada para karyawan untuk memanfaatkan teknologi informasi sehingga dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dan dalam pemanfaatan teknologi informasi diharapkan untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, serta diadakannya pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi karyawan untuk dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menganalisa pemanfaatan Teknologi Informasi di Dishubkombudpar menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use a Technology* dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dengan mengukur korelasi antar variabel yang sudah ditetapkan. Berdasarkan tindak lanjut yang direkomendasikan oleh penulis, berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi oleh karyawan.

6. Daftar Pustaka

- [1] Venkatesh, et al.2003. User Acceptance of Information Technology : Toward a Unifiend View, *Research Article, MIS Quarterly* (Vol.27 No.3), pp.425-478
- [2] Triandis, H.C. 1980, "Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value," University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- [3] Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Winkel, W. S.
- [4] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- [5] Zainal A.Hasibuan, PhD 2007. *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*.
- [6] Ghozali, I. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.